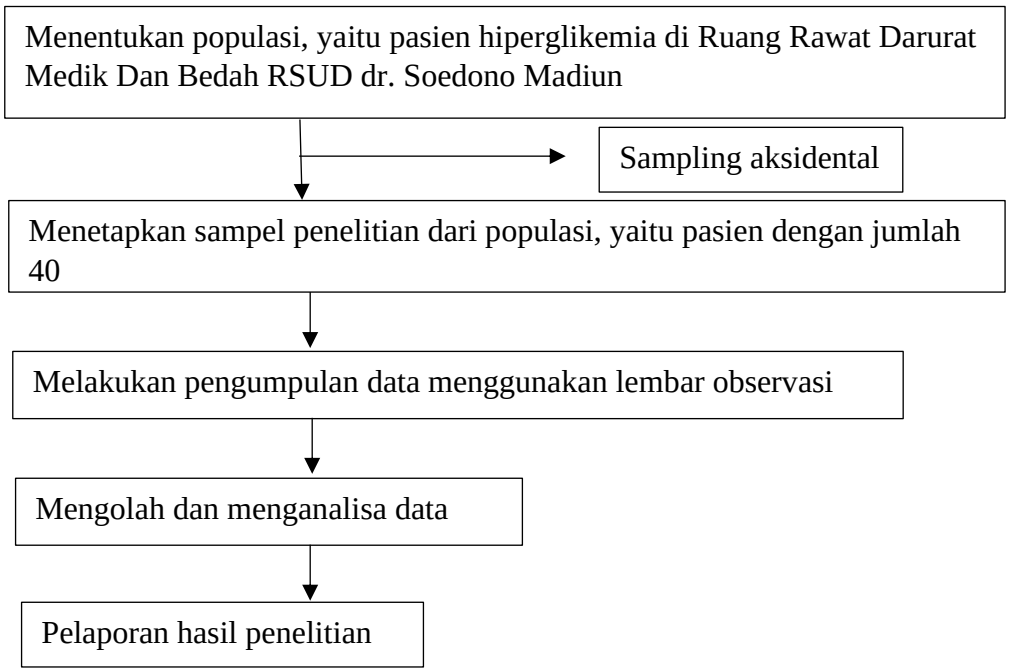
# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Desain riset atau (*research design*) merupakan suatu perencanaan dari rancangan yang memberikan informasi tentang kegiatan riset yang akan dilakukan (Suprajitno, 2016). Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Riset kuantitatif merupakan riset yang hasil pengumpulan data berbentuk angka yang dapat diperoleh dengan cara mengukur dan menghitung. Riset deskriptif merupakan suatu metode penilaian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan keadaan yang objektif. Penelitian ini dirancang untuk menggambarkan nilai syok indeks pada pasien hiperglikemia di Ruang Rawat Darurat Medik Dan Bedah RSUD dr. Soedono Madiun.

## 3.2 Kerangka Kerja




Gambar 3.1. Kerangka kerja

## 3.3 Populasi, Sampel, Sampling

### 3.3.1 Populasi

Populasi atau population merupakan sekumpulan atau keseluruhan manusia atau benda atau subjek yang menjadi sasaran riset yang harus mengandung unsur 3W (what, where, when). What digunakan untuk menggambarkan subyek riset yang hendak diteliti. Where digunakan untuk menunjukkan tempat keberadaan subjek riset. When digunakan untuk menunjukkan batasan waktu kapan subjek riset itu ada.

Populasi dari riset ini adalah seluruh pasien yang mengalami hiperglikemia periode 30 Januari – 11 Maret 2023 di Ruang Rawat Darurat Medik Dan Bedah RSUD dr. Soedono Madiun.

### 3.3.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian atau keseluruhan obyek yang diteliti dan dapat dianggap mewakili seluruh dari populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah pasien hiperglikemia di Ruang Rawat Darurat Medik Dan Bedah RSUD dr. Soedono Madiun dan dapat memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria yang dimana subjek dari penelitian dapat mewakili sampel pada penelitian dan dapat memenuhi syarat sebagai responden.

Kriteria inklusi:

a. Penderita hiperglikemia dengan komplikasi (*Ketoasidosis Diabetic* dengan glukosa darah > 250 mg/dl).
b. Penderita hiperglikemia dengan komplikasi (*Hyperosmolar hyperglikemic state* dengan glukosa darah >600 mg/dl).

Dengan penandatanganan lembar informed consent. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 40 responden

### 3.3.3 Sampling

Sampling merupakan suatu kegiatan (proses) untuk memilih sebagian anggota dari populasi untuk dijadikan sampel. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *non probability sampling* yaitu *sampling aksidental*. *Sampling aksidental* merupakan suatu teknik menetapkan suatu sampel dengan cara memilih pada setiap anggota dari populasi yang ditemui untuk dijadikan sampel riset di tempat riset pada waktu yang telah ditetapkan, sehingga besar sampel yang dipilih tidak dapat ditetapkan (Suprajitno, 2016).

## 3.4 Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data

### 3.4.1 Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Ruang Rawat Darurat Medik Dan Bedah RSUD dr. Soedono Madiun.

### 3.4.2 Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Januari sampai 11 Maret 2023.

## 3.5 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

### 3.5.1 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh objek penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah syok indeks pada pasien hiperglikemia di Ruang Rawat Darurat Medik Dan Bedah RSUD dr. Soedono Madiun.

### 3.5.2 Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi definisi yang diberikan oleh periset agar variabel dapat diukur dan diobservasi sehingga memiliki hasil yang diperoleh, tetapi operasionalisasi harus menganut kaidah umum pada teori atau ilmu yang mendasari. Definisi operasional harus dapat menggambarkan apa yang akan diukur, alat ukur yang digunakan, cara mengukur, dan hasil yang diperoleh (Suprajitno, 2016).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat Ukur | Skala | Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| Syok indeks pada pasien hiperglikemia di Ruang Rawat Darurat Medik Dan Bedah RSUD dr. Soedono Madiun | Pembagian antara nadi (*heart rate*) dengan tekanan darah sistolik (*sistolic blood pressure*) pada pasien yang mengalami KAD dan HHS. | Hasil dari angka pembagian hasil nadi (*heart rate*) dengan tekanan darah sistolik (*sistolic blood pressure*) | Syok indeks | Ordinal | Tingkat I<br><0.6 = tanpa syok<br>Tingkat II<br>>0.6-<1= syok ringan<br>Tingkat III<br>>1-<1.4 = syok sedang<br>Tingkat IV<br>>1.4= syok berat |

### 3.6 Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Instrumen pengumpulan data

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah data primer dari instrumen yaitu menggunakan lembar observasi yang berisikan tanggal observasi, usia, jenis kelamin, TTV pada pasien, kadar glukosa darah, pola makan, aktivitas fisik dan tanda gejala serta menggunakan penilaian syok indeks yang berisikan tingkat syok.

#### 3.6.2 Tahap pengumpulan data

Proses dari pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini secara sistematis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D-III Keperawatan Blitar untuk diberikan kepada direktur RSUD dr. Soedono Madiun.
2) Setelah mendapatkan persetujuan dari direktur RSUD dr. Soedono Madiun kemudian diberikan kepada Komkordik RSUD dr. Soedono Madiun untuk dilakukan pengecekan, dengan melalui KEPK atau tidak.
3) Peneliti mendapat surat izin penelitian dari pihak RSUD dr. Soedono Madiun dan menentukan ruangan yang akan dilakukan penelitian, yaitu bertempat di IGD.
4) Kemudian peneliti mencari responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.
5) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud, tujuan penelitian, teknik pelaksanaan, dan kerahasiaan data yang akan dilakukan kepada responden.

6) Setelah mendapat persetujuan dari responden, responden menandatangani informed consent sebagai bukti persetujuan sebagai responden penelitian.
7) Setelah terjadi kesepakatan, maka selanjutnya peneliti mengisi lembar observasi karakteristik responden dan observasi tingkat syok pada responden menggunakan syok indeks.
8) Setelah itu peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data.

### 3.7 Analisa Data

Pada kuantitatif, kegiatan analisa data merupakan suatu pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi, dan berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Data yang terkumpul diproses dan dianalisis secara sistematis agar dapat ditabulasi sesuai dengan variabel yang diteliti. Hasil pengamatan kepada responden dari variabel skoring yaitu jika ditemukan skor >1.4 menunjukkan resiko berat, sementara skor >1-<1.4 menunjukkan syok sedang, jika ditemukan skor >0.6-<1 menunjukkan syok ringan dan skor <0.6 menunjukkan tidak ada syok hipovolemik.

### 3.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Syok Indeks Pada Pasien Hiperglikemia Di Ruang Rawat Darurat Medik Dan Bedah RSUD dr. Soedono Madiun” terlebih dahulu peneliti perlu mendapatkan rekomendasi dari Program Studi Keperawatan Blitar Politeknik Kesehatan Malang. Selanjutnya mengajukan izin kepada pihak RSUD dr. Soedono Madiun untuk mendapatkan

persetujuan. Kemudian melakukan wawancara dan melakukan observasi kepada subjek penelitian, dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi:

### 3.8.1 Lembar persetujuan

Lembar persetujuan penelitian yang diberikan kepada subjek yang akan diteliti (responden), dengan tujuan subjek dapat mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian serta dampak yang dapat terjadi selama atau sesudah pengumpulan data. Jika responden (pasien dengan hiperglikemia di Ruang Rawat Darurat Medik Dan Bedah RSUD dr. Soedono Madiun) bersedia diteliti maka harus bersedia menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

### 3.8.2 Anonymity ( tanpa nama )

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada hasil observasi untuk menjaga kerahasiaan subjek. Hanya mencantumkan kode pada lembar hasil penelitian yang akan disajikan.

### 3.8.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek (pasien dengan hiperglikemia di Ruang Rawat Darurat Medik Dan Bedah RSUD dr. Soedono Madiun) dijamin oleh peneliti. Hanya dengan kelompok data tertentu yang akan disajikan dan dilaporkan sebagai hasil dari penelitian.